

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. dan Asmara, J.A. 2006. Perilaku Oportunistik Legislatif dalam Penganggaran Daerah; Bukti Empiris atas Aplikasi Agency Theory di Sektor Publik. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Padang.
- Adisasmita, R. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Aliyah dan Nahar. 2012. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama Jepara.
- Arbuckle, Mowly, 1997. *Statistic Program Application in Quantitative Analysis*. Published by Prentice Hall Ohio Press.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bastian. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)*. 2012. *Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Maros, Kabupaten Bantaeng dan Kabupaten Bulukumba.(28/05/2012)*. Makassar. <http://makassar.bpk.go.id/>
Diunduh 01/04/2012.
- Barron, Wachowiz, 2003. *Management of Finance*. Published by John Wiley and Sons, New York.
- Budiardjo, M. 2000. *Menggapai Kedaulatan Untuk Rakyat*. Mizan. Bandung.
- Bungin, B. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Kedua. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Cooper, D.R., dan C.W. Emory. 1995. *Business Research Methods*. US.Irwin.

- Ferdinand, Augusty, 2006. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. FE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Galuh, F.D. 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Padang)*, Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A, 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- _____, dan Abdullah, S. 2006. Hubungan dan masalah keagenan di pemerintahan daerah: Sebuah peluang penelitian anggaran dan akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2(1): 53-64. Artikel ini juga dimuat diblog berikut: <http://kelembagaandas.wordpress.com/teori-agensi-principal-agent-theory/abdul-halim-dan-syukriy-abdullah/>.
- Haryanto, Sahmudin, dan Arifudin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Tegal
- Hazart, Hans, 2005. *Management of Government Budget*. Published of McGraw Hill Book. Co.
- Huggest, Louis, 2004, *Financial Management (Theory and Practice)*, 7 th Ed. The Dryden Press, Harcourt Brace Collage Publishers, Singapore.
- J. Supranto. 2003. *Metode Penelitian Hukum Statistik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Johnson, Joseph, 2002. *Financial Management*. Published by Prentice Hall, New York.
- Jhurgen, 2003. *Regional Government of Income*. Published by Bantex Press, New York.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*, Salemba Empat, Jakarta.

Lubis, A. dan Syahban, M. 2008. *Strategi Belajar Matematika*. Fakultas MIPA UNIMED. Medan.

Lois, JH, 2003. *Affect of Government Budget for Development*. Published by Jessica Press, Ohio.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

_____, 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Revisi. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

_____. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol. 2 No. 1. Mei, 1-17.

Mulyana, B. 2006. *Pengaruh Penyajian Neraca daerah dan Akseibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*, Tesis S2, Magister Akuntansi UGM Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta.

Mohamad, I., S. Rasul dan H. Umar. 2004. *Konsep dan Pengukuran Akuntabilitas*. Penerbit Universitas Trisakti. Jakarta.

Nordiawan, D. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.

Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Dirjen PUOD. Jakarta.

_____, *Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Dirjen PUOD. Jakarta.

_____, *Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Daerah* Dirjen PUOD. Jakarta.

_____, *Undang-undang Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan* Dirjen PUOD. Jakarta.

_____, *Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Dirjen PUOD. Jakarta.

_____, *Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah* Dirjen PUOD. Jakarta.

Renyowijoyo, M. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Rudolp, Davis, 2002. *Management of Financial*. Jessica Press, New York.

Shende, S. dan T. Bennett. 2004. Concept Paper 2: Transparency and Accountability in Public Financial Administration. UN DESA. <http://www.unpan.org>

Steccolini, I. 2002. Local Government Annual Report: an Accountability Medium?. *EIASM Conference on Accounting and Auditing in Public Sector Reforms*. Dublin. 2002.

Stugart, Ross, 2002. *The Financial Management*. Published by Prentice Hall, Ohio Press.

Subaweh, I. 2008. Agency Theory dalam Pemerintahan Daerah. <http://www.google.com>. Diunduh tanggal 15 Desember 2010.

Sukhemi, 2009. *Analisis Pengaruh Penyajian Neraca Daerah, Aksesibilitas, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Tesis S2, Magister Akuntansi UGM. Hasil penelitian Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta.

_____, 2010. Pengaruh Penyajian Neraca Daerah terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah. *Akmenika Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Volume 5, April: 85-100

Timothy, Gabrielle, 2009. *Accounting Financial Administration*. Sixth Edition, South-Western.

Wardock, John, 2003. *Managerial Finance*. Ninth Edition, USA: Dryden Press.

Wisnu, H.S. 2007. *Persepsi Stakeholder terhadap Kriteria Akuntabilitas Keuangan dan Transparansi pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Tesis S2. Magister Akuntansi UGM. Hasil penelitian Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta.

Woldman, Erich A. 2003, *Techniques of Financial Analysis: A Guide to Value Creation*, 10th Edition, Singapore: McGraw-Hill Book Co.

LAMPIRAN 1

Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Kesesuaian dengan Teori
1.	Steccolini (2002)	Pengaruh Penyajian Laporan Tahunan Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Laporan Tahunan Pemerintah Daerah	Variabel independen adalah Penyajian Laporan Tahunan Pemerintah Daerah, sedangkan variabel dependen adalah Akuntabilitas Laporan Tahunan Pemerintah Daerah	Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa laporan tahunan mampaknya digunakan untuk pelaksanaan akuntabilitas kepada pengguna internal, bahkan tidak jelas apakah laporan tersebut benar-benar dibaca atau tidak. Sementara itu, laporan tersebut tidak mempunyai peranan yang signifikan dalam pengkomunikasian kepada pengguna eksternal, sehingga peranan laporan keuangan aktual dan derakat akuntabilitas pemda-pemda di Italia perlu dipertanyakan.	Kesesuaian dengan teori menyebutkan bahwa Penyajian Laporan Tahunan Pemerintah Daeah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jones, dkk. (1985), ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak saja disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel kepada para pengguna potensial.
2	Mulyana (2006)	Pengaruh Penyajian	Variabel independen	Hasil penelitian menyebutkan	Kesesuaian dengan teori

		Neraca Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	adalah Penyajian Neraca Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan, sedangkan variable dependen adalah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	bahwa penyajian neraca daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Penyajian neraca daerah dan aksesibilitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.	menyebutkan seperti yang dikemukakan oleh Shende dan Bennet (2004), bahwa dalam demokrasi yang terbuka, akses ini diberikan oleh media, seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi, dan website (internet); dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat.. Serta teori yang dikemukakan oleh Mohamad dkk. (2004), menyatakan bahwa esensi dari demokrasi adalah akuntabilitas, sedangkan esensi dari akuntabilitas adalah keterbukaan (transparansi).
3	Sukhemi (2009)	Analisis Pengaruh	Variabel independen	Hasil penelitian menyebutkan	Kesesuaian dengan teori

		<p>Penyajian Neraca Daerah, Aksesibilitas, Tingkat Pengungkapan Laporan keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah</p>	<p>adalah Penyajian Neraca, Aksesibilitas dan Tingkat Pengungkapan, sedangkan variabel dependen adalah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah</p>	<p>bahwa penyajian neraca daerah dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Tingkat pengungkapan tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penyajian neraca daerah, aksesibilitas, tingkat pengungkapan secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.</p>	<p>menyebutkan bahwa dalam UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi keuangan sesungguhnya adalah dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan, dapat meningkatkan kredibilitasnya dan pada gilirannya akan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan daerah. Pemenuhan tujuan dan laporan keuangan akan bermanfaat dan dapat memenuhi tujuannya jika memenuhi empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu :</p>
--	--	--	--	---	--

					relevan, andal, dapat dipahami dapat dibandingkan.
4.	Galuh (2010)	Ormasi Nilai Inf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Padang)	Variabel independen adalah Faktor-Faktor (Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah) sedangkan variabel dependen adalah Informasi Pelaporan Keuangan Dilihat dari Sisi Keterandalan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor (kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah) berpengaruh secara signifikan terhadap Informasi Pelaporan Keuangan dilihat dari sisi Keterandalan.	Kesesuaian dengan teori menyebutkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sebagai sebuah implementasi kebijakan publik dalam praktik, memerlukan kapasitas sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai), disamping pengembangan kapasitas organisasi (Insani, 2010).
5.	Aliyah dan Nahar (2012)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi	Variabel independen adalah Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, sedangkan	Hasil penelitian menyebutkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi	Kesesuaian dengan teori menyebutkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 menambahkan satu ayat dalam pasal 116.

		<p>dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara</p>	<p>variabel dependen adalah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.</p>	<p>dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.</p>	<p>Ayat (4a) pasal 116 berbunyi, untuk memenuhi asas transparansi, kepala daerah wajib menginformasikan substansi APBD kepada masyarakat yang telah diundangkan dalam Lembaran Daerah. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jones, dkk. (1985), ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak saja disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel kepada para pengguna potensial.</p>
--	--	---	--	---	---

LAMPIRAN II

Populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bupati;
2. Wakil Bupati;
3. Sekretariat Daerah;
4. Sekretariat DPRD;
5. Sekretariat Korpri;
6. RSUD Salewangang;
7. Satpol PP dan Linmas;
8. Inspektorat Kabupaten;
9. KPU Daerah
10. Dinas Pencatatan Sipil dan Administrasi Kependudukan;
11. Dinas Pendapatan Daerah;
12. Dinas Perikanan, Peternakan dan Kelautan;
13. Dinas Pemuda, Olahraga dan Seni;
14. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
15. Dinas Kesehatan;
16. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
17. Dinas Pertanian;
18. Dinas Kehutanan dan Perkebunan;
19. Dinas Pekerjaan Umum;

20. Dinas Pendidikan;
21. Dinas Perhubungan;
22. Dinas Pertambangan dan Energi;
23. Dinas Tata Ruang dan Perumahan;
24. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
25. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah;
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
27. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah;
28. Badan Lingkungan Hidup,Kebersihan dan Pertamanan;
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
30. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana;
31. Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan;
32. Badan Pemberdayaan Masyarakat desa Dan Kelurahan;
33. Badan Kesatuan Bangsa - Politik
34. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal;
35. Kantor Komunikasi dan Informasi;
36. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
37. Kecamatan Turikale;
38. Kecamatan Maros Baru;
39. Kecamatan Lau;
40. Kecamatan Bontoa;

41. Kecamatan Mandai;
42. Kecamatan Marusu;
43. Kecamatan Tanralili;
44. Kecamatan Tompobulu;
45. Kecamatan Moncongloe;
46. Kecamatan Bantimurung;
47. Kecamatan Simbang;
48. Kecamatan Cenrana;
49. Kecamatan Camba;
50. Kecamatan Mallawa.

LAMPIRAN III

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Dependen			
<p>Transparansi (Y₁) dan akuntabilitas (Y₂)</p> <p>(Berdasarkan peran karakteristik akuntansi sektor publik menurut UNDP yang diadaptasi dari karakteristik prinsip-prinsip <i>good governance</i>).</p>	<p>Transparansi laporan keuangan adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Dan akuntabilitas laporan keuangan adalah pertanggungjawaban pihak yang diberi mandat untuk memerintah kepada mereka yang memberi mandat itu. Akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan pada berbagai lembaga pemerintah sehingga mengurangi penumpukkan kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi</p>	<p>Diukur berdasarkan kriteria: Transparansi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pemda memunyai sistem informasi keuangan daerah yang memungkinkan laporan keuangannya dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, misalnya melalui internet; 8. Pertanggungjawaban laporan keuangan oleh kepala daerah kepada DPRD akhir tahun bersifat terbuka untuk masyarakat umum; 9. Laporan keuangan pemda tidak sekedar dapat diakses (diketahui/diperoleh) oleh DPR dan auditor, tetapi juga oleh masyarakat luas; 10. Laporan keuangan yang telah diperiksa (diaudit) oleh BPK diumumkan/dipublikasikan di media massa; 11. Selain DPRD dan Badan Pengawas Daerah (Bawasda), masyarakat memunyai hak (pada tingkat tertentu) untuk mengetahui hasil pemeriksaan (audit) laporan keuangan yang telah diperiksa (auditor) 	Likert

	<p><i>(checks and balances system).</i></p>	<p>independen;</p> <p>12. Hasil kinerja keuangan dan non keuangan pemerintah daerah selama periode tersebut tersedia untuk umum.</p> <p>(Sesuai kriteria-kriteria transparansi yang dipaparkan oleh Wisnu, 2007). Akuntabilitas, yaitu:</p> <p>6. Laporan keuangan daerah adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana baik dari pemerintah pusat maupun yang berasal dari masyarakat;</p> <p>7. Jenis dan bentuk laporan keuangan daerah adalah seperti yang telah diatur dalam peraturan pemerintah tentang pertanggungjawaban pemerintah daerah (yang terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas, serta penjelasan atas laporan keuangan tersebut);</p> <p>8. Laporan keuangan yang dibuat disajikan secara tepat waktu;</p> <p>9. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh pemeriksa (auditor) yang independen yaitu BPK (guna memastikan bahwa laporan tersebut dibuat dan disajikan secara baik dan benar (sesuai dengan</p>	
--	---	---	--

		<p>peraturan perundang-undangan);</p> <p>10. Pemerintah Daerah merespon (tanggap secara cepat) terhadap hasil pemeriksaan (audit) oleh BPK.</p> <p>(Sesuai kriteria-kriteria akuntabilitas yang dipaparkan oleh Wisnu, 2007).</p>	
Independen			
<p>Karakteristik Laporan Keuangan (relevan=X_1, andal=X_2, dapat dibandingkan=X_3, dan dapat dipahami=X_4)</p> <p>(Berdasarkan PP no.24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)</p>	<p>Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi keuangan sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki.</p>	<p>Diukur berdasarkan kriteria:</p> <p>5. Relevan; Memiliki manfaat umpan balik (<i>feedback value</i>), Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>), Tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu, lengkap, informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin.</p> <p>6. Andal; Penyajian jujur, dapat diverifikasi (<i>verifiability</i>), netralitas.</p> <p>7. Dapat dibandingkan; Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.</p> <p>8. Dapat dipahami.</p>	Likert

		<p>Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk, serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.</p> <p>(Berdasarkan PP no.24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)</p>	
--	--	---	--

LAMPIRAN IV

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	4.7	4.7	4.7
	31-40	45	30.0	30.0	34.7
	41-50	72	48.0	48.0	82.7
	51-60	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	71	47.3	47.3	47.3
	S2	75	50.0	50.0	97.3
	SMA	4	2.7	2.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	120	80.0	80.0	80.0
	P	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda/Janda	5	3.3	3.3	3.3
	Nikah	139	92.7	92.7	96.0
	Single	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bendahara	50	33.3	33.3	33.3
Kabag. Keu	50	33.3	33.3	66.7
KPA	50	33.3	33.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	2	5	3.73	.67
X2	150	3	5	4.17	.55
X3	150	2	7	4.61	.90
X4	150	3	5	4.12	.43
Y1	150	3	5	4.15	.67
Y2	150	3	5	4.40	.57
Valid N (listwise)	150				

Frequencies

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	4.0	4.0	4.0
3	41	27.3	27.3	31.3
4	90	60.0	60.0	91.3
5	13	8.7	8.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	8.0	8.0	8.0
	4	101	67.3	67.3	75.3
	5	37	24.7	24.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	6	4.0	4.0	8.0
	4	41	27.3	27.3	35.3
	5	91	60.7	60.7	96.0
	7	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	120	80.0	80.0	84.0
	5	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	16.0	16.0	16.0
	4	79	52.7	52.7	68.7
	5	47	31.3	31.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	78	52.0	52.0	56.0
	5	66	44.0	44.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	4.7	4.7	4.7
	31-40	45	30.0	30.0	34.7
	41-50	72	48.0	48.0	82.7
	51-60	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	71	47.3	47.3	47.3
	S2	75	50.0	50.0	97.3
	SMA	4	2.7	2.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	120	80.0	80.0	80.0
	P	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda/Janda	5	3.3	3.3	3.3
	Nikah	139	92.7	92.7	96.0
	Single	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bendahara	50	33.3	33.3	33.3
Kabag. Keu	50	33.3	33.3	66.7
KPA	50	33.3	33.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	2	5	3.73	.67
X2	150	3	5	4.17	.55
X3	150	2	7	4.61	.90
X4	150	3	5	4.12	.43
Y1	150	3	5	4.15	.67
Y2	150	3	5	4.40	.57
Valid N (listwise)	150				

Frequencies

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	4.0	4.0	4.0
3	41	27.3	27.3	31.3
4	90	60.0	60.0	91.3
5	13	8.7	8.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	8.0	8.0	8.0
	4	101	67.3	67.3	75.3
	5	37	24.7	24.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	6	4.0	4.0	8.0
	4	41	27.3	27.3	35.3
	5	91	60.7	60.7	96.0
	7	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	120	80.0	80.0	84.0
	5	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	16.0	16.0	16.0
	4	79	52.7	52.7	68.7
	5	47	31.3	31.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	78	52.0	52.0	56.0
	5	66	44.0	44.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	4.7	4.7	4.7
	31-40	45	30.0	30.0	34.7
	41-50	72	48.0	48.0	82.7
	51-60	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	71	47.3	47.3	47.3
	S2	75	50.0	50.0	97.3
	SMA	4	2.7	2.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	120	80.0	80.0	80.0
	P	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda/Janda	5	3.3	3.3	3.3
	Nikah	139	92.7	92.7	96.0
	Single	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bendahara	50	33.3	33.3	33.3
Kabag. Keu	50	33.3	33.3	66.7
KPA	50	33.3	33.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	2	5	3.73	.67
X2	150	3	5	4.17	.55
X3	150	2	7	4.61	.90
X4	150	3	5	4.12	.43
Y1	150	3	5	4.15	.67
Y2	150	3	5	4.40	.57
Valid N (listwise)	150				

Frequencies

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	4.0	4.0	4.0
3	41	27.3	27.3	31.3
4	90	60.0	60.0	91.3
5	13	8.7	8.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	8.0	8.0	8.0
	4	101	67.3	67.3	75.3
	5	37	24.7	24.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	6	4.0	4.0	8.0
	4	41	27.3	27.3	35.3
	5	91	60.7	60.7	96.0
	7	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	120	80.0	80.0	84.0
	5	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	16.0	16.0	16.0
	4	79	52.7	52.7	68.7
	5	47	31.3	31.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	78	52.0	52.0	56.0
	5	66	44.0	44.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	4.7	4.7	4.7
	31-40	45	30.0	30.0	34.7
	41-50	72	48.0	48.0	82.7
	51-60	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	71	47.3	47.3	47.3
	S2	75	50.0	50.0	97.3
	SMA	4	2.7	2.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	120	80.0	80.0	80.0
	P	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda/Janda	5	3.3	3.3	3.3
	Nikah	139	92.7	92.7	96.0
	Single	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bendahara	50	33.3	33.3	33.3
Kabag. Keu	50	33.3	33.3	66.7
KPA	50	33.3	33.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	2	5	3.73	.67
X2	150	3	5	4.17	.55
X3	150	2	7	4.61	.90
X4	150	3	5	4.12	.43
Y1	150	3	5	4.15	.67
Y2	150	3	5	4.40	.57
Valid N (listwise)	150				

Frequencies

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	4.0	4.0	4.0
3	41	27.3	27.3	31.3
4	90	60.0	60.0	91.3
5	13	8.7	8.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	8.0	8.0	8.0
	4	101	67.3	67.3	75.3
	5	37	24.7	24.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	6	4.0	4.0	8.0
	4	41	27.3	27.3	35.3
	5	91	60.7	60.7	96.0
	7	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	120	80.0	80.0	84.0
	5	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	16.0	16.0	16.0
	4	79	52.7	52.7	68.7
	5	47	31.3	31.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	78	52.0	52.0	56.0
	5	66	44.0	44.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

Frequencies

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	4.7	4.7	4.7
	31-40	45	30.0	30.0	34.7
	41-50	72	48.0	48.0	82.7
	51-60	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	71	47.3	47.3	47.3
	S2	75	50.0	50.0	97.3
	SMA	4	2.7	2.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	120	80.0	80.0	80.0
	P	30	20.0	20.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Duda/Janda	5	3.3	3.3	3.3
	Nikah	139	92.7	92.7	96.0
	Single	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bendahara	50	33.3	33.3	33.3
	Kabag. Keu	50	33.3	33.3	66.7
	KPA	50	33.3	33.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	2	5	3.73	.67
X2	150	3	5	4.17	.55
X3	150	2	7	4.61	.90
X4	150	3	5	4.12	.43
Y1	150	3	5	4.15	.67
Y2	150	3	5	4.40	.57
Valid N (listwise)	150				

Frequencies

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	41	27.3	27.3	31.3
	4	90	60.0	60.0	91.3
	5	13	8.7	8.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	8.0	8.0	8.0
	4	101	67.3	67.3	75.3
	5	37	24.7	24.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	6	4.0	4.0	8.0
	4	41	27.3	27.3	35.3
	5	91	60.7	60.7	96.0
	7	6	4.0	4.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	120	80.0	80.0	84.0
	5	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y1

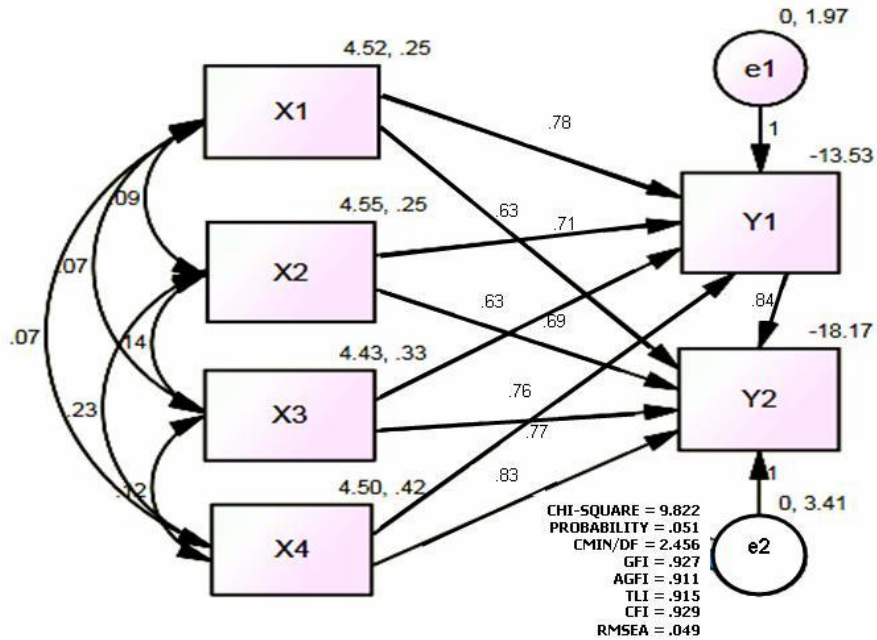
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	16.0	16.0	16.0
	4	79	52.7	52.7	68.7
	5	47	31.3	31.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.0	4.0	4.0
	4	78	52.0	52.0	56.0
	5	66	44.0	44.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN V

Lampiran 5. Model Awal



Date and Time

Date: Monday, July 29, 2013

Time: 8:25:34 PM

Title

thp 1 indahmaros: Monday, July 29, 2013 8:25 PM

Number of variables in your model: 8
 Number of observed variables: 6
 Number of unobserved variables: 2
 Number of exogenous variables: 6
 Number of endogenous variables: 2

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)
Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
y1 <--- x1	.782	.131	2.276	***
y1 <--- x2	.628	.133	2.123	***
y1 <--- x3	.690	.083	2.298	***
y1 <--- x4	.765	.355	2.265	***
y2 <--- x1	.712	.263	3.275	***
y2 <--- x2	.631	.173	1.801	***
y2 <--- x3	.764	.653	1.020	***
y2 <--- x4	.826	1.714	3.399	***
y2 <--- y1	.841	1.578	3.321	***

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1 <--- x1	.231
y1 <--- x2	.230
y1 <--- x3	.264
y1 <--- x4	.301
y2 <--- x1	.124
y2 <--- x2	.123
y2 <--- x3	.142
y2 <--- y1	.537
y2 <--- x4	.162

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1 <--> x4	.073	.027	2.686	.007
x1 <--> x2	.092	.022	4.251	***
x2 <--> x3	.140	.026	5.409	***
x3 <--> x4	.123	.032	3.848	***
x1 <--> x3	.075	.024	3.093	.002
x2 <--> x4	.230	.033	7.074	***

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1	4.520	.041	110.436	***
x2	4.553	.041	111.799	***
x3	4.433	.047	94.844	***
x4	4.500	.053	84.424	***
y1	-13.533	.115	-117.730	***
y2	-18.167	.151	-120.164	***

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1	.250	.029	8.631	***
x2	.247	.029	8.631	***
x3	.326	.038	8.631	***
x4	.423	.049	8.631	***
e1	1.969	.228	8.631	***
e2	3.406	.395	8.631	***

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
e1 <--> x3	8.644	-.167
e1 <--> x2	11.193	-.120
e1 <--> x1	14.660	-.203
e2 <--> x4	25.064	-.346
e2 <--> x3	12.624	-.265
e2 <--> x1	14.971	-.270
e2 <--> e1	94.707	2.064

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

	M.I.	Par Change
--	------	------------

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	29	9.822	4	.051	2.456
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	8.458	105	.000	7.433

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.020	.927	.911	.895
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.083	.513	.444	.449

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.834	.882	.829	.915	.929
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.897	.795	.703
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	4019.012	3811.092	4234.213
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	6072.749	5816.927	6334.937

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	10.887	10.305	9.772	10.857
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.220	15.571	14.915	16.243

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.049	.038	.073	.276
Independence model	.180	.169	.192	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	6.012	4399.454		
Saturated model	598.000	637.213		
Independence model	6417.749	6423.782		

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	11.256	10.723	11.808	11.281
Saturated model	1.533	1.533	1.533	1.634
Independence model	16.456	15.800	17.128	16.471

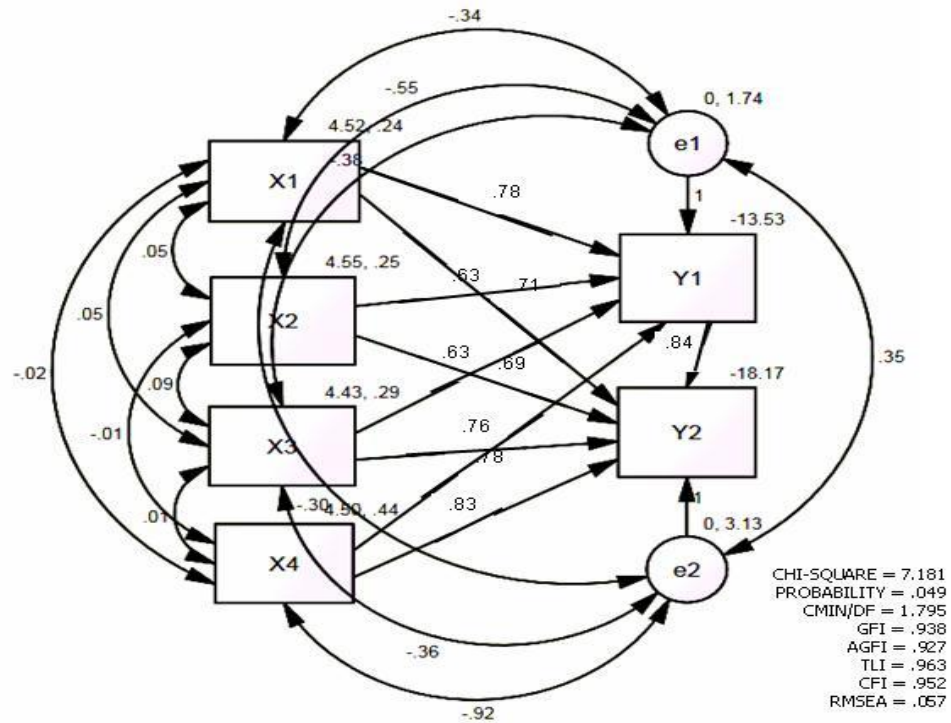
HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	25	26
Independence model	18	20

Minimization: .141
 Miscellaneous: 3.039
 Bootstrap: .000
 Total: 3.180

LAMPIRAN VI

Lampiran 6. Model Akhir



Analysis Summary

Date and Time

Date: Monday, July 29, 2013
 Time: 8:32:20 PM

Title

thp 2 indahmaros: Monday, July 29, 2013 8:32 PM

Number of variables in your model: 8
 Number of observed variables: 6
 Number of unobserved variables: 2
 Number of exogenous variables: 6
 Number of endogenous variables: 2

Parameter summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	11	0	0	0	0	11
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	0	13	6	4	2	25
Total	11	13	6	4	2	36

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
x4	3.000	5.000	.944	4.720	.233	.583
x3	3.000	5.000	.384	1.918	.785	1.962
x2	4.000	5.000	.215	1.073	1.954	4.885
x1	4.000	5.000	.080	.400	1.994	4.984
y1	3.000	5.000	.531	2.654	.691	1.727
y2	4.000	5.000	.805	4.024	1.352	3.380
Multivariate					3.982	2.489

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
y1 <--- x1	.782	.131	2.276	***
y1 <--- x2	.628	.133	2.123	***
y1 <--- x3	.690	.083	2.298	***
y1 <--- x4	.765	.355	2.265	***
y2 <--- x1	.712	.263	3.275	***
y2 <--- x2	.631	.173	1.801	***
y2 <--- x3	.764	.653	1.020	***
y2 <--- x4	.826	1.714	3.399	***
y2 <--- y1	.841	1.578	3.321	***

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1 <--- x1	.562
y1 <--- x2	.582
y1 <--- x3	.619

	Estimate
y1 <--- x4	.765
y2 <--- x1	.848
y2 <--- x2	.878
y2 <--- x3	.934
y2 <--- y1	1.509
y2 <--- x4	1.154

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1 <--> x4	-.017	.029	-.593	.553
x1 <--> x2	.052	.024	2.209	.027
x2 <--> x3	.086	.029	2.992	.003
x3 <--> x4	.007	.035	.192	.848
x1 <--> x3	.050	.020	2.453	.014
x2 <--> x4	-.012	.017	-.732	.464
e1 <--> x3	-.381	.071	-5.371	***
e1 <--> x2	-.548	.071	-7.731	***
e1 <--> x1	-.339	.060	-5.641	***
e2 <--> x4	-.920	.125	-7.365	***
e2 <--> x3	-.361	.095	-3.790	***
e2 <--> x1	-.304	.081	-3.741	***
e2 <--> e1	.351	.106	3.302	***

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1	4.520	.040	113.650	***
x2	4.553	.041	110.504	***
x3	4.433	.044	101.149	***
x4	4.500	.054	83.110	***
y1	-13.533	.108	-125.247	***
y2	-18.167	.145	-125.414	***

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P
x1	.236	.027	8.679	***
x2	.253	.031	8.245	***
x3	.286	.032	9.024	***
x4	.437	.055	7.968	***
e1	1.740	.197	8.834	***

	Estimate	S.E.	C.R.	P
e2	3.126	.351	8.915	***

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1	-1.331
y2	-8.534

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.377	.478	.254	.894	.000	.000
Z	.746	.886	.646	.535	.801	.000

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.638	.638	.638	.357	.000	.000
Z	.536	.580	.645	.625	.798	.000

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.377	.478	.254	.894	.000	.000
Z	.513	.622	.391	.329	.801	.000

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.638	.638	.638	.357	.000	.000
Z	.347	.347	.347	.279	.798	.000

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Z	.233	.264	.255	.206	.000	.000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X4	X3	X2	X1	Y	Z
Y	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Z	.189	.233	.298	.346	.000	.000

Modification Indices : (Group number 1 – Default model)

Covariances Effects : (Group number 1 – Default model)

	M.I.	Par Change

Variances : (Group number 1 – Default model)

	M.I.	Par Change

Regression Weights: (Group number 1 – Default model)

	M.I.	Par Change

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	46	7.181	4	.049	1.795

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Saturated model	120	.000	0		
Independence model	15	18.458	105	.000	5.226

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.016	.938	.927	.920
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.083	.513	.444	.449

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.901	.859	.995	.963	.952
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.897	.795	.703
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	4019.012	3811.092	4234.213
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	6072.749	5816.927	6334.937

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	10.887	10.305	9.772	10.857
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.220	15.571	14.915	16.243

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.057	.000	.044	.982
Independence model	.180	.169	.192	.000

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	25	26
Independence model	18	20

Minimization: .141
 Miscellaneous: 3.039
 Bootstrap: .000
 Total: 3.180